

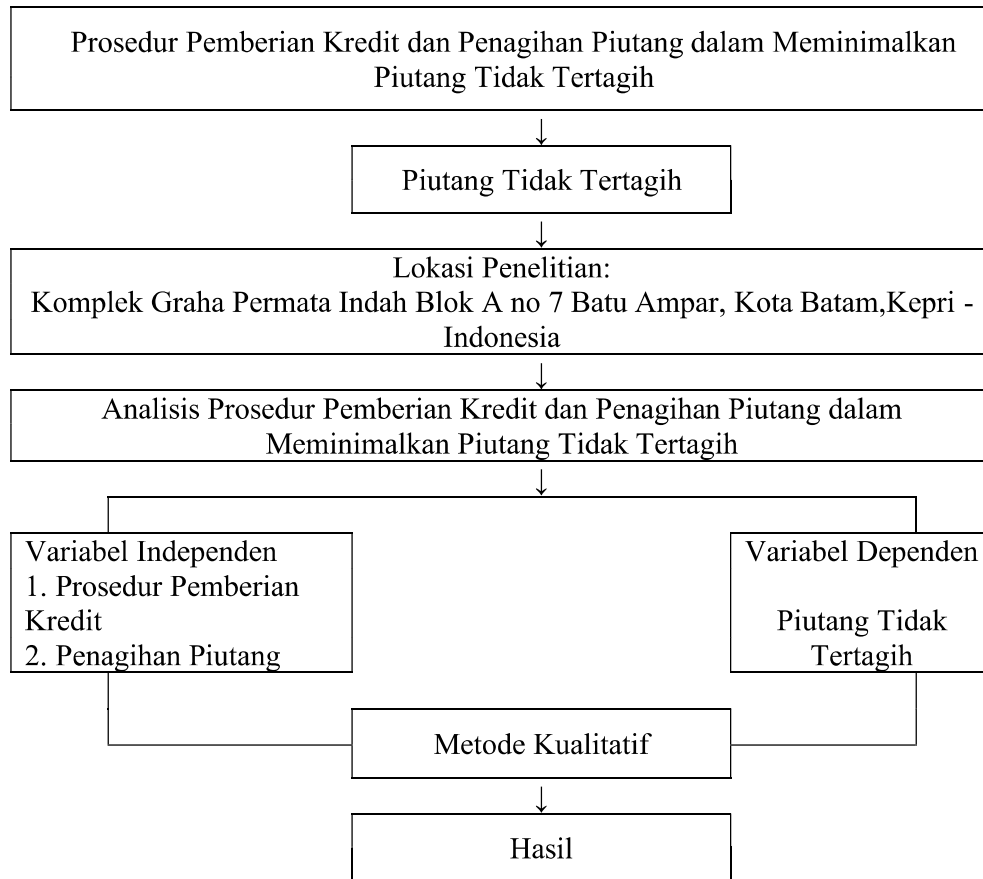
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ialah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Di dalam desain penelitian, peneliti akan memakai metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017) Operasional Variabel ialah variabel yang dihitung atau diukur. Skala pengukuran variabel adalah elemen yang penting untuk diperhatikan.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel pemrediksi (*predictor variabele*) dikenal juga sebagai variabel independen atau disebut juga dengan sebutan variabel bebas (Chandrarin, 2017).

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu prosedur pemberian kredit (X_1) dan penagihan piutang (X_2).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut variabel utama yang menjadi minat atau fokus peneliti. Variabel terikat dikenal juga sebagai variabel dependen (Chandrarin, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu piutang tidak tertagih (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Prosedur Pemberian Kredit	Kredit yaitu penyerahan barang atau jasa dari pihak pemberi kredit atas dasar kepercayaan kepada konsumen dengan janji membayar dari penerima kredit pada tanggal yang telah disepakati antara kedua belah pihak (Fibriyanti & Wijaya, 2018)	Indikator prosedur pemberian kredit antara lain: 1. Fungsi yang terkait dalam prosedur pemberian kredit. 2. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit. 3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit. (Nawang Sari & Putra, 2016)
Penagihan Piutang	Piutang menimbulkan kegiatan penagihan dari kreditur kepada para debitur. Penagihan bertujuan untuk memaksimalkan pelunasan piutang dan meminimalkan piutang yang tidak tertagih (Ilmayani & Lau, 2020)	Indikator penagihan piutang menurut (Sholeha, 2019) antara lain: 1. Fungsi yang terkait dalam penagihan piutang 2. Dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang. 3. Sistem penagihan piutang melalui penagihan yang sesuai dengan perusahaan.

Piutang Tidak Tertagih	Piutang Tidak Tertagih merupakan konsekuensi logis dari kebijakan kredit. Rugi yang timbul dari piutang tidak tertagih diakui sebagai biaya operasional. (Sugiri, 2005).	Menurut (Ismawati et al., 2020) Indikator penyebab piutang tidak tertagih yaitu: 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal
------------------------	--	---

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang mempunyai karakteristik yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut diantaranya berupa perusahaan, manajer, auditor, orang, kejadian, atau segala sesuatu yang menarik untuk di teliti (Chandrarini, 2017). Oleh sebab itu, populasi pada penelitian ini merupakan sebuah objek perusahaan yaitu PT Aneka Tata Niaga.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah data piutang tidak tertagih pada PT Aneka Tata Niaga.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menjelaskan mengenai prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang dalam meminimalkan piutang yang tidak tertagih yang dijalankan oleh salah satu perusahaan distributor dan importir sayuran dan daging di Batam, Kepulauan Riau. Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari objek penelitian maupun responden. Contoh dari data primer yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari lembaga atau pihak yang terkait dalam publikasi. Oleh karena itu, data yang sudah dapat dipastikan penggunaannya dan dipublikasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada manajer PT Aneka Tata Niaga. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari sumber pendukung yaitu data piutang tidak tertagih.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu teknik yang diperlukan dalam proses penelitian untuk memperoleh sebuah data (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi yang akan melaksanakan pengamatan sistematis pada perusahaan.
2. Wawancara yaitu aktivitas tanya jawab dengan media bertatap muka kepada pihak manajemen yang terkait dengan proses penelitian.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan proses penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan

mengorganisasikan data, menjabarkan data, melakukan sintesa, serta menyusun kedalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2012). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan antara lain:

1. Menurut (Nawang Sari & Putra, 2016) Indikator Analisis Prosedur Pemberian Kredit antara lain:
 - a. Menganalisis fungsi yang terkait pada prosedur pemberian kredit.
 - b. Menganalisis dokumen yang digunakan terkait pada prosedur pemberian kredit
 - c. Menganalisis catatan akuntansi yang digunakan terkait pada prosedur pemberian kredit.
2. Menurut (Sholeha, 2019) Indikator Analisis Penagihan Piutang antara lain:
 - a. Menganalisis fungsi yang terkait pada penagihan piutang.
 - b. Menganalisis dokumen yang digunakan terkait pada penagihan piutang.
 - c. Menganalisis sistem penagihan piutang melalui penagihan yang sesuai dengan perusahaan.
3. Menurut (Ismawati et al., 2020) Indikator Analisis Penyebab Piutang Tidak Tertagih antara lain:
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal
4. Analisis Kendala yang dihadapi PT Aneka Tata Niaga dalam prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang.

5. Analisis sistem yang direncanakan PT Aneka Tata Niaga dalam meminimalkan piutang tidak tertagih.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Aneka Tata Niaga yang beralamat di Komplek Graha Permata Indah Blok A no 7, Batu Ampar.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2020 sampai dengan Februari 2020.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tugas Akhir atau Skripsi

Kegiatan	2020				2021		
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■						
Identifikasi Masalah		■					
Pengumpulan Data		■					
Pengelolaan Hasil			■	■			
Penyelesaian Skripsi				■	■		
Pengumpulan Skripsi					■	■	
Pelaksanaan Sidang Skripsi							■

Sumber: Peneliti, 2020

3.8 Daftar Pertanyaan

Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang menggunakan Teknik wawancara, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan *Accounting Manager*.

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Bagaimana sejarah dari berdirinya PT Aneka Tata Niaga?
2. Bagaimana visi, misi, dan struktur organisasi dari PT Aneka Tata Niaga?
3. Bagaimana fungsi yang terkait dengan prosedur pemberian kredit pada PT Aneka Tata Niaga?
4. Bagaimana dokumen yang digunakan PT Aneka Tata dalam prosedur pemberian kredit?
5. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit pada PT Aneka Tata Niaga?
6. Bagaimana fungsi yang terkait dengan penagihan piutang pada PT Aneka Tata Niaga?
7. Bagaimana dokumen yang digunakan PT Aneka Tata Niaga dalam penagihan piutang?
8. Bagaimana sistem penagihan piutang melalui penagihan yang sesuai dengan PT Aneka Tata Niaga?
9. Bagaimana kendala yang dihadapi PT Aneka Tata Niaga dalam prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang?
10. Bagaimana pemberian otorisasi atas transaksi piutang?

11. Bagaimana cara perusahaan melakukan pemantauan terkait piutang perusahaan?
12. Bagaimana cara perusahaan memberikan solusi ketika pelanggan belum melunaskan piutang yang sudah jatuh tempo?
13. Bagaimana perusahaan melakukan *monitoring* terkait jalannya sistem dan adanya penyimpangan?
14. Bagaimana perusahaan mendata transaksi yang terjadi melalui pencatatan dan penyimpanan?
15. Bagaimana sistem yang direncanakan perusahaan dalam meminimalkan piutang tidak tertagih?